



Pengembangan Desa Binaan Melalui Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Pasar Terapung “Lok Baintan” di Desa Paku Alam Kabupaten Banjar Tahap II ”Hilirisasi Produk UMKM Desa Binaan”

Ir. Mochamad Priono, M.Si./NIP 196404151991031003

Yuli Triana, S.E.,M.M./NIP 198303082006042001

Jumriadi, S.Sos.,M.AP./NIP 197704162006041002 Dra.

St. Aisyah, M.Pd./NIP 196002011988032001

Dra. Jamilah, M.Pd./ NIP 195911201985112001

Sri Rahayu, S. Ak/NIP 199501172019TKT1190

Damang Jati Ramadhan/NIM 022127071

Sigit Gustanto/ NIM 044224967

Universitas Terbuka Banjarmasin

priono@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:.

*standarisasi produk,
perijinan dan
sertifikasi, perluasan
pangsa pasar*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan lanjutan (tahap II) dari tahun sebelumnya. Menyadari bahwa Program pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak cukup hanya sekedar memberikan keterampilan mengolah bahan baku yang berasal dari daerah setempat menjadi sebuah produk unggulan, tetapi juga harus dibarengi dengan upaya tindak lanjut dari produk yang telah dibuat. Dengan kata lain perlu dilakukan upaya lebih lanjut agar produk bina desa tersebut mampu memasuki pasar lokal, regional, nasional, dan jika memungkinkan ke pasar global. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya terstruktur dan sistematis agar produk unggulan desa binaan Paku Alam (Seluang Krispy) mampu menembus pasar tersebut. Tujuan dari kegiatan Pengembangan Desa Binaan Melalui Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Pasar Terapung “Lok Baintan” di Desa Paku Alam Kabupaten Banjar Tahap II adalah meningkatkan kemampuan masyarakat binaan untuk membuat produk berstandar, halal dan memiliki pangsa pasar yang lebih luas, baik ditingkat lokal maupun regional. Dengan kata lain tahap 2 PkM ini memasuki fase hilirisasi produk. Metode yang akan dilakukan untuk mensukseskan tujuan tersebut adalah dengan studi banding ke pusat produksi makanan lokal yang lebih maju, memberikan pelatihan standar produk makanan, perijinan dan sertifikasi, pengembangan keterampilan pemasaran lokal dan market place. Hasil dari PkM adalah telah diperoleh NIB, PIRT, dan sertifikat halal, peluang menjual produk di pasar lokal dan Shopee.

BAB I. LATARBELAKANG

A. Analisis Situasi

Kelompok Masyarakat yang tergabung dalam Pengembangan Desa Binaan Melalui Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Pasar Terapung “Lok Baintan” di Desa Paku Alam Kabupaten Banjar, telah mampu memproduksi produk olahan makanan dengan branding Seluang Krispy. Produk tersebut merupakan ikan seluang yang dicampur tepung dan bumbu lalu digoreng dan di-*spinner* sehingga terasa sangat renyah serta tahan lama. Setelah itu produk dikemas dalam kemasan yang berkualitas dan ditutup rapat menggunakan alat tertentu. Kemasan dari produk tersebut diberi label/stiker yang dirancang sendiri oleh peserta dan diberi masukkan oleh narasumber.

Uji coba produksi telah membuahkan hasil yang cukup baik, dengan dibuktikannya penjualan Seluang Krispy dan derivatnya. Selain bahan dasar dari ikan seluang, juga dilakukan uji coba dengan bahan dasar ikan sepat dan pisang kepok serta pisang mahuli/lampung. Capaian penjualan untuk semua produk Seluang Krispy per Selain itu Stand Banjarmasin memperoleh Juara Pertama sebagai stand terbaik pada acara tersebut. Hasil kegiatan Tahap I ini juga telah dipresentasikan dalam acara Senmaster 2023 di tempat yang sama.

Tahap selanjutnya adalah hilirasi dengan meningkatkan kualitas produk, defersifikasi produk unggulan dan perluasan pasar. Upaya ini diharapkan mampu melanggengkan usaha kecil rakyat dan menggeliatkan perekonomian desa Paku Alam. Harapan ke depan sektor UKM mampu tumbuh mandiri dan menompang kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Namun potensi pasar lokal akan tetapp menjadi tumpuan utama mengingat karakteristik potensi wisata lokal yang sangat menjanjikan.

Seperti diketahui bersama Banjarmasin sebagai ibu kota Kalimantan Selatan terkenal dengan sebutan “seribu sungai”. Sungai di Kalimantan Selatan bagi masyarakat Banjar memiliki potensi yang sangat besar, terutama untuk kehidupan sehari-hari mereka yang di mana masyarakat tidak pernah lepas dari memanfaatkan sungai, terutama karena wilayahnya dikelilingi oleh banyak cabang sungai besar. Sungai merupakan pusat pertumbuhan, jalur pergerakan dan transportasi utama, sehingga sungai mempunyai peranan dan arti yang sangat penting bagi masyarakat Banjar. Tidak mengherankan jika sampai saat ini kegiatan dan kehidupan masyarakat berorientasi ke sungai. Sejarah Pasar Terapung yang berada di Kalimantan Selatan sebagai sarana masyarakat dalam

menumbuhkan perekonomian sehari-hari tidak terlepas sungai sebagai sarana utama masyarakat Banjarmasin dalam beraktivitas.

Salah satu contoh aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Banjar melalui sungai adalah Pasar Terapung “Lok Baintan” atau Pasar Terapung Sungai Martapura. Pasar terapung adalah pasar tradisional dengan konsep terapung yang berlokasi di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Pasar terapung yang unik dengan menjajakan atau menjual beragam dagangan dengan menggunakan jukung. Jukung adalah perahu kecil tanpa mesin yang digunakan untuk menjajakan dagangan baik berupa hasil bumi lokal tetapi juga produk olahan dan barang kerajinan.

Para pedagang tersebut menjual berbagai macam dagangan hasil bumi berupa hasil pertanian atau perkebunan, hasil perikanan dari pancingan dan tangkapan serta hasil olahan dari pertanian, perkebunan, dan perikanan tersebut seperti kue (wadai) tradisional Banjar dan berbagai jenis makanan sarapan pagi. Hasil pertanian seperti buah pisang, sirsak, jeruk, mangga, rambutan, kasturi, dan lainnya, tergantung musim. Sementara hasil perikanan meliputi berbagai macam ikan segar, ikan asin, dan olahan hasil ikan. Sementara hasil perkebunan meliputi kelapa sawit, kayu manis, karet, kakao, kopi dan lainnya. Hasil olahan berupa makanan tradisional juga tersedia dengan berbagai rasa, selain itu juga makanan yang siap saji juga dijajakan. Sementara itu produk kerajinan berupa tas dari enceng gondok, peci, topi/tudung, dompet, dan lain sebagainya.

Pasar Lok Baintan adalah satu satunya pasar terapung tradisional yang mulai berkembang sejak abad 18 hingga sekarang dengan kearifan lokal yang menjadi daya tarik tersendiri. Para pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan berasal dari berbagai daerah sekitaran Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar yang didominasi oleh kaum perempuan yang disebut acil. Proses jual beli berlangsung di atas perahu atau jukung baik berbentuk barter atau dengan mata uang. Transaksi dilakukan dengan berkomunikasi langsung tidak saja dengan para penjual tetapi dengan pembeli dan wisatawan. Proses jual beli yang unik di atas jukung ini menambah kesan salah satu warisan budaya turun temurun dari budaya masyarakat Banjar dan telah menjadi salah satu tujuan wisata yang dikenal hingga mancanegara.

Pasar terapung beroperasi mulai jam 06.00 WITA dan akan berakhir pukul 09.30 WITA. Waktu tempuh dari Kota Banjarmasin adalah sekitar 1 jam menggunakan kapal kelotok atau perahu bermotor menyusuri sungai Martapura. Kesan menarik dalam



perjalanan menuju pasar terapung adalah kita dapat menikmati *sunrise* yang sangat indah. Potensi lainnya adalah Banjarmasin menjadi destinasi wisata bagi Masyarakat Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Dengan jumlah penduduk total sekitar 7 juta merupakan potensi yang cukup menjanjikan. Penjualan produk melalui gerai-gerai yang bertebaran di area wisata dan pusat oleh-oleh perlu di kembangkan. Produk Seluang Krispy juga telah diikutkan dalam pameran Dekranasda Kabupaten Banjar serta disiapkan both pameran dan penjualan pada saat Wisuda Daerah UT Banjarmasin berlangsung serta Mini Expo.

Potensi pasar lainnya adalah dengan memperluas segmen pasar yaitu dengan dilakukan penjualan secara *online. Market place* yang ada telah dimanfaatkan. Selain itu juga telah berafiliasi dengan *market place* yang sudah ada yaitu Instagram dan Shopee.

Melihat potensi ekonomi yang cukup besar pemerintah daerah Kabupaten Banjar (dimana lokasi pasar terapung Lok Baintan berada) mendapat perhatian yang besar. Pemda melalui Dinas Pariwisata dan Perindustrian telah melakukan penataan dan peningkatan kualitas ekonomi, khususnya ekonomi kreatif dan produk-produknya. Berdasarkan hasil kunjungan di lokasi dan diskusi ternyata masih ada beberapa hal yang belum ditangani, salah satunya yaitu penanganan produk olahan ikan lokal dan keterampilan berkomunikasi dengan pelanggan/wisatawan. Terkait produk olahan ikan yang masih dapat ditingkatkan adalah kualitas olahan ikan, kemasan yang lebih higienis dan menarik, serta perluasan segmen pasar (sebagai buah tangan wisatawan dan perluasan pemasaran melalui *online market*) untuk meningkatkan pendapatan. Pengembangan potensi suatu daerah dapat disesuaikan dengan pemerintah daerah dengan memperhatikan potensi dan kekhasan masing-masing daerah. Ini menjadi suatu kesempatan bagi setiap daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan hak dan wewenang daerah.

B. Relevansi Permasalahan

Jika diamati dengan baik, permasalahan Pasar Terapung sangat banyak jika ingin dikembangkan ke arah yang lebih baik. Beberapa masalah yang dapat dirumuskan dan memungkinkan untuk dibantu pengembangannya secara bertahap adalah sebagai berikut:

1. Kualitas produk olahan hasil pertanian khususnya produk olahan ikan masih kurang higienis dan citarasa yang kurang beragam;



2. Kualitas kemasan dari olahan ikan kurang menarik, tidak higienis, tidak tahan lama (mudah terkontaminasi) dan belum menunjukkan kearifan budaya lokal;
3. Belum memiliki izin edar dan sertifikat halal;
4. Cakupan pemasarannya hanya sebatas area pasar terapung;

Itulah tadi hal-hal prinsip/utama yang perlu dibenahi berdasarkan pengamatan langsung belum ditangani secara serius.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan kegiatan PkM adalah :

1. Memberikan solusi mengatasi kualitas produk olahan ikan agar lebih higienis dan meningkatkan citarasa yang lebih baik dan beragam;
2. Merancang kualitas kemasan agar lebih memiliki daya saing dan mencerminkan ciri khas budaya lokal;
3. Mendapatkan izin peredaran dan sertifikat halal dari instansi terkait.
4. Memperluas segmen pasar untuk meningkatkan perekonomian komunitas masyarakat yang terlibat di pasar terapung.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Kegiatan peningkatan kualitas produk, kemasan, dan pemasaran adalah komunitas masyarakat pasar terapung yang memproduksi produk olahan ikan;
2. Mendapatkan izin peredaran dan sertifikat halal dari instansi terkait;
3. Memiliki akses pemasaran lokal dan digital market.

E. Manfaat Kegiatan

Manfaat dilaksanakan kegiatan PkM adalah komunitas pasar terapung memiliki kemampuan:

1. Meningkatkan kualitas produk olahan ikan lebih higienis dan memiliki citarasa yang lebih baik dan beragam;
2. Meningkatkan kualitas kemasan memiliki daya saing dan mencerminkan ciri khas budaya lokal;
3. Memperoleh standar dan legalitas produk;
4. Memperluas segmen pasar dan meningkatkan perekonomian komunitas masyarakat yang terlibat pasar terapung.

BAB II. SOLUSI, TARGET, DAN LUARAN KEGIATAN

A. Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, beberapa solusi yang ditawarkan adalah membantu dalam memberikan pelatihan, konsultasi dan pendampingan yang dilakukan secara bertahap dalam 2 tahun, saat ini adalah tahap ke 2 :

1. Melakukan studi banding ke sentra produk makanan berbasis sumberdaya lokal.

Setelah warga binaan pada tahap satu belajar dan mempraktekkan bagaimana memproduksi Seluang Krispy, mendisain kemasan dan mengemas produk, dan memasarkan dengan terbatas serta terbatas, maka selanjutnya perlu melakukan study banding ke sentra produksi makanan ringan sejenis yang berbasis bahan dasar local. Tujuannya agar wawasan warga berkembang dan terjadi proses hilirisasi produk sebagai persiapan memasuki pasar local, dan regional yang lebih kompetitif.

2. Memberikan pelatihan dan bimbingan dalam meningkatkan kualitas produk olahan ikan sesuatu regulasi standar pemerintah.

Produk olahan ikan yang sederhana hanya dikeringkan tanpa bumbu atau diasinkan adalah produk olahan yang banyak dijumpai di pasar terapung. Ada juga produk olahan yang sudah digoreng kriuk namun masih dengan rasa original tanpa ada cita rasa tambahan yang membuat banyak pilihan pengunjung atau wisatawan untuk dijadikan buah tangan pasar tradisional ini.

Dalam pelatihan ini, peserta dibekali dan diberikan pengetahuan teknik pengolahan yang baik yang terjaga kandungan gizinya, higienis dan beragam citarasa untuk dapat lebih banyak pilihan karena beragam selera dari masyarakat pengunjung/wisatawan.

3. Memberikan pelatihan pengemasan, pengetahuan keamanan pangan, teknologi tepat guna dalam menciptakan kemasan produk makanan yang sehat dan menarik

Pada dasarnya pengguna usaha memakai kemasan bungkus plastik yang sederhana dan murah tetapi kurang menarik calon konsumen. Padahal fungsi sebuah kemasan untuk produk konsumsi sangat penting dan sekaligus dapat menggambarkan kualitas produknya. Produk berkualitas sewajarnya dikemas

dengan kemasan yang berkualitas juga. Kualitas sebuah produk tercermin pula dari kualitas kemasannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya memperbaiki bentuk kemasan yang sudah ada (*innovation packaging*). Sebagai upaya untuk mengupayakan *innovation packaging*, maka perlu dilakukan beberapa upaya sehingga produk yang dijual lebih rapi, higienis, dan lebih tahan lama di tangan konsumen.

Kemasan sangat penting untuk sebuah produk karena memiliki berbagai fungsi. Bukan sekedar untuk membungkus produknya saja, namun juga menghasilkan produk yang lebih baik dan menarik. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya kemasan, baik untuk membungkus, menambah daya tahan produk, atau lebih meningkatkan daya tarik produk yang dijual.

Pada kegiatan PkM kali ini, dosen UT Banjarmasin bekerjasama Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan,0 Kab. Banjar “Rumah Kemasan Banjar” ingin membantu untuk membuat kemasan yang menarik.

4. Membantu proses perijinan untuk peredaran produk dan sertifikasi halal;

Membantu mendapatkan surat ijin edar produk dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dan sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

5. Memberikan pelatihan dan memanfaatkan aplikasi pemasaran milik Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan aplikasi lain yang ada dipasaran;

Pelatihan ini diberikan mengingat produk olahan ikan hanya dipasarkan di lingkungan Pasar Terapung dan sekitarnya. Apabila mereka mampu memanfaatkan aplikasi pemasaran secara online maka akan memperluas pangsa pasar. Pasar terapung hanya beroperasi pada pagi hari, sehingga para pedagang bisa melanjutkan aktivitas dagangnya di *online market*.

Solusi yang diberikan kepada kelompok masyarakat Pasar Terapung akan dilakukan secara bertahap selama 2 tahun dan pada tahun 2024 memasuki solusi untuk tahap yang ke 2. Pada tahun pertama (2023) yaitu dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam meningkatkan kualitas produk olahan ikan dan memberikan pelatihan

desain grafis, pengetahuan keamanan pangan, teknologi tepat guna dalam menciptakan kemasan produk makanan yang sehat dan menarik. Kemudian solusi pada tahun kedua (2024) adalah bantuan studi banding, perijinan dan sertifikasi, serta memberikan pelatihan dan memanfaatkan aplikasi pemasaran milik Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dan aplikasi lain yang ada dipasaran dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dengan wisatawan.

B. Target

Sesuai dengan solusi yang diberikan, maka target luaran yang utama dalam Abdimas ini merupakan target keluaran non-tangible, seperti yang terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 1. Target Luaran Kegiatan Abdimas

Kegiatan	Target	Luaran
Peningkatan Kualitas Produk Ikan Olahan	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam mengolah ikan yang higienis dan berkreasi dalam berbagai macam rasa (pedas, asam manis, asin, kremes dan bawang) dan produk lainnya.	Kelompok pedagang olahan ikan memiliki produk olahan dengan berbagai macam rasa yang enak dan higienis.
Meningkatkan kualitas kemasan	Anggota komunitas memiliki keterampilan membuat kemasan yang menarik dengan ciri budaya setempat	Kemasan produk olahan yang higienis dan menarik
Memperoleh perijinan dan sertifikasi	Mendapatkan ijin edar produk dari dinas perindustrian dan perdagangan, dan sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).	1. Ijin Peredaran Produk 2. Sertifikat halal.
Membuat akses pemasaran <i>online</i>	1. Menambah pengetahuan komunitas Pasar Terapung cara modern dalam	1. Komunitas Pasar Terapung memiliki kemampuan untuk mengambil <i>angle</i> foto

	<p>pemasaran Produk yang dijual</p> <p>2. Komunitas Pasar Terapung menguasai penggunaan aplikasi, baik itu <i>upload</i> produk sampai respon terhadap pesanan Pelanggan;</p> <p>3. Minimal 2 peserta pelatihan mampu menguasai dan memahami cara menggunakan Aplikasi on Line dalam pemasaran</p>	<p>produk yang mempunyai nilai jual tinggi;</p> <p>2. Komunitas Pasar Terapung mampu mendesain secara visual sehingga produk lebih menarik;</p> <p>3. Komunitas Pasar Terapung memiliki akun di beberapa <i>market place</i> secara <i>online</i>.</p>
--	--	--

Selain itu, kegiatan PkM desa binaan ini juga menghasilkan keluaran yang bersifat *tangible*, berupa artikel PkM, bahan pameran hasil PkM, bahan pelatihan, foto dokumentasi kegiatan PkM, laporan PkM, dan laporan keuangan serta pengenalan keberadaan Universitas Terbuka di Banjarmasin khususnya dan wilayah Kalimantan Selatan pada umumnya.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Intervensi

Basis kegiatan Abdimas ini adalah program pelatihan yang dilakukan bersama-sama antara dosen UT, anggota kelompok masyarakat pengolah dan pedagang di pasar terapung, instansi terkait (Desa Paku Alam dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan, Kab. Banjar). Kegiatan program pelatihan, konsultasi dan pendampingan kelompok masyarakat dilakukan bertahap selama 2 tahun dimulai dari tahun 2023 dan saat ini tahap ke 2 tahun 2024.

Agar pelaksanaan PkM berjalan dengan lancar, perlu dibuatkan langkah-langkah strategis dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Tahap study banding
2. Tahap pelatihan dan praktek peningkatan kualitas mutu;
3. Tahap Perijinan dan sertifikasi;
4. Tahap perluasan segmen pasar;

Tahap-tahap di atas akan diterapkan untuk kegiatan:

1. Tahun 2023, memberikan solusi mengatasi kualitas produk olahan ikan agar lebih higienis dan meningkatkan citarasa yang lebih baik dan beragam;
2. Tahun 2023, merancang kualitas kemasan agar lebih memiliki daya saing dan mencerminkan ciri khas budaya lokal;
3. Tahun 2024, mendapatkan perijinan dan sertifikasi halal serta memperluas segmen pasar untuk meningkatkan perekonomian komunitas masyarakat yang terlibat di pasar terapung;

Bagan 1. Metode intervensi dalam melakukan kegiatan Nomor 1, dan 2:



Bagan 2. Metode intervensi dalam melakukan kegiatan Nomor 3 dan 4:



Penyardaran dan perluasan wawasan adalah memberi pengetahuan dan contoh yang memadai tentang kualitas produk olahan ikan, diversifikasi produk, kualitas kemasan. Selain itu memberikan penyardaran tentang pentingnya menjual produk berkualitas dan menarik yang sesuai dengan kebutuhan/ minat pasar tanpa meninggalkan kekhasan daerah setempat. Selain itu juga penyardaran tentang potensi pasar yang masih sangat luas.

Pelatihan adalah peningkatan pengetahuan dan proses berfikir Komunitas Pasar Terapung melalui proses pembelajaran.

Praktek adalah peningkatan keterampilan Komunitas Pasar Terapung melalui proses simulasi, uji coba, dan evaluasi saat pelaksanaan praktikum.

Produksi adalah proses membuat olahan ikan dalam jumlah besar sesuai daya serap/ kebutuhan pasar.

Evaluasi adalah pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk yang dipasarkan, dimana yang menilai adalah wisatawan atau pengunjung Pasar Terapung.



Perluasan wawasan dan peningkatan Kualitas Produk adalah usaha meningkatkan kualitas produk sehingga memenuhi standar ijin edar Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan standar sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Perijinan dan sertifikasi adalah upaya agar produk memiliki ijin edar dan sertifikat halal sehingga konsumen lebih percaya dan loyal.

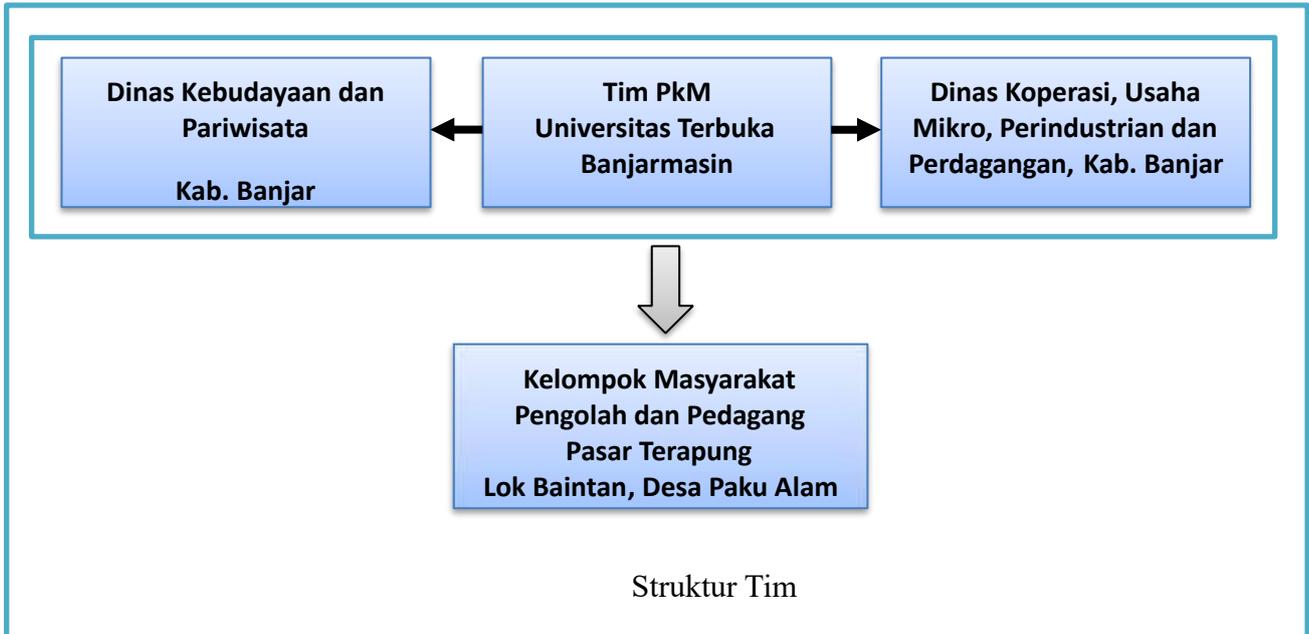
Perluasan pasar adalah upaya untuk memperluas pasar yang semula hanya pasar lokal dapat diperluas menjadi pasar regional dan jika memungkinkan pasar international.

B. Partisipasi Mitra

1. Komunitas Pasar Terapung
 - a. Menyediakan bahan dasar untuk diolah menjadi produk olahan ikan;
 - b. Menyediakan bahan dasar kemasan.
 - a. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan; Menyediakan narasumber untuk berbagai keahlian
 - b. Menyediakan aplikasi e-market untuk pemasaran produk PkM;
 - c. Memberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan.
2. Mahasiswa
 - a. Membantu memfasilitasi jalannya kegiatan PkM;
 - b. Mengamati penerapan hasil pelatihan.
3. Perangkat Desa (kurang lebih akan melibatkan 7 staf desa, termasuk Kepala Desa)
 - a. Membantu memfasilitasi jalannya kegiatan PkM;
 - b. Mendorong peserta untuk aktif mengikuti pelatihan dan menjalankan usaha;
 - c. Membantu koordinasi dengan instansi pemerintah dilingkungan kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

BAB IV. KELAYAKAN PELAKSANA

A. Struktur Tim

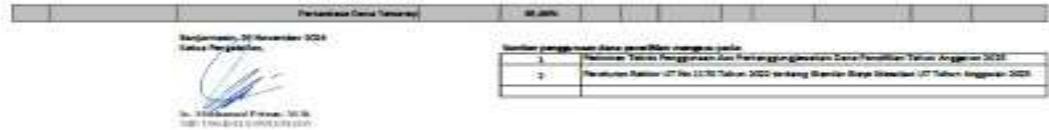




B. Kualifikasi Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan dlm Tim	Kompetensi	Deskripsi Tugas
1.	Ir. Mochamad Priono, M.Si.	Anggota		<ul style="list-style-type: none">• Menyusun rencana kegiatan• Mengkoordinasikan Kegiatan Pelatihan• Melaksanakan evaluasi kegiatan• Menyusun laporan kegiatan PkM
2.	Yuli Triana, SE.,MM.	Anggota		<ul style="list-style-type: none">• Menyusun rencana kegiatan• Mengkoordinasikan Kegiatan perijinan dan sertifikasi• Melaksanakan evaluasi kegiatan• Menyusun laporan kegiatan PkM
3	Jumriadi, S.Sos.,M.AP.	Anggota		<ul style="list-style-type: none">• Menyusun rencana kegiatan• Mengkoordinasikan Kegiatan Pelatihan mutu produk dan Pengemasan• Melaksanakan evaluasi kegiatan• Menyusun laporan kegiatan PkM
4	Dra. Siti Aisyah, M.Pd	Anggota		<ul style="list-style-type: none">• Menyusun rencana kegiatan studi banding• Mengkoordinasikan Kegiatan Pelatihan defersifikasi produk makanan ringan berbasis bahan dasar lokal• Melaksanakan evaluasi kegiatan• Menyusun laporan kegiatan PkM
5	Dra. Jamilah, M.Pd	Anggota		<ul style="list-style-type: none">• Menyusun rencana kegiatan pelatihan• Melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pengemasan, Marketplace dan perluasan pasar lainnya.• Melaksanakan evaluasi kegiatan• Menyusun laporan kegiatan PkM
6	Sri Rahayu, S. Ak	Anggota		<ul style="list-style-type: none">• Mendukung kegiatan administrasi.• Menyusun laporan kegiatan Keuangan.

Catatan: Melibatkan beberapa mahasiswa sesuai kebutuhan.



b.

c. Jadwal kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Koord dengan perangkat desa.												
2	Studi banding pusat oleh-oleh												
3	Koordinasi instansi terkait perijinan dan sertifikasi.												
4	Pelatihan peningkatan mutu produk.												
5	Berkoordinasi dengan LPPM-UT												
6	Pemenuhan barang yang akan diserahkan kepada mitra.												
7	Pelatihan peningkatan kualitas dan sertifikasi.												
8	Pendampingan.												
9	Analisis dan Pembuatan Laporan.												
10	Penjilidan dan Unggah Laporan.												



DAFTAR PUSTAKA

- Hafidha, Rasyida Nur dan Lea Emilia Farida, 2018. *Potensi dan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Sungai Sebagai Daya Tarik Pariwisata Kota Banjarmasin*. Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018. Politeknik Banjarmasin.
- Hubeis, A.,V., 2016, Komunikasi Inovasi. ISBN 9790112145, Penerbit Karunika, Universitas Terbuka. Jakarta.



Denah Lokasi Kegiatan PkM

Jarak UT Banjarmasin ke Desa Paku Alam = ± 17,7 km

Universitas Terbuka, Jl. Sultan Adam No.

Paku Alam, Kec. Sungai Tabuk, Kabupate

[https://www.google.com/maps/place/Paku+Alam,+Kec.+Sungai+Tabuk,+Kabupaten+Banjar,+Kalimantan+Selatan/@-](https://www.google.com/maps/place/Paku+Alam,+Kec.+Sungai+Tabuk,+Kabupaten+Banjar,+Kalimantan+Selatan/@-3.2901877,114.6581905,17.54z/data=!4m5!3m4!1s0x2de425168ab15487:0xae440f98721fdb15!8m2!3d-3.2709422!4d114.6816377)

[3.2901877,114.6581905,17.54z/data=!4m5!3m4!1s0x2de425168ab15487:0xae440f98721fdb15!8m2!3d-3.2709422!4d114.6816377](https://www.google.com/maps/place/Paku+Alam,+Kec.+Sungai+Tabuk,+Kabupaten+Banjar,+Kalimantan+Selatan/@-3.2901877,114.6581905,17.54z/data=!4m5!3m4!1s0x2de425168ab15487:0xae440f98721fdb15!8m2!3d-3.2709422!4d114.6816377)

